

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK MISKIN BERBASIS WEB

Ii Sopiandi

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknik Universitas Majalengka
Jl. Raya K H Abdul Halim No.146, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418*

supiandi999@gmail.com

Abstrak - Teknologi informasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi dan merupakan suatu solusi intansi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen dan akuntansi yang timbul dalam praktiknya. Teknologi informasi sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan. Desa merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan mempunyai adat istiadat untuk mengelola dirinya sendiri Berdasarkan data yang diperoleh dari PBDDT Desa Bojong Cideres Tahun 2015-2019 tercatat sekitar 768 penduduk miskin, yang dilihat berdasarkan tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga bagi yang sudah berkeluarga, pekerjaan, hingga kepemilikan barang berharga seperti kendaraan maupun tanah sawah Sehingga dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah dalam proses pendataan penduduk miskin di Desa Bojong Cideres agar bantuan dapat diterima tepat sasaran, dengan itu di butuhkan sistem perancangan yang mendukung berbasis web.

Kata kunci - Teknologi, Desa bojong cideres, web

I. PENDAHULUAN

Bagian PENDAHULUAN membahas latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, maksud dan tujuan riset dilakukan Desa merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan mempunyai adat istiadat untuk mengelola dirinya sendiri. Desa pada umumnya mempunyai pemerintahan sendiri yang dikelola secara otonom tanpa ikatan dengan struktur yang lebih tinggi. Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik hukum publik maupun hukum perdata, desa memiliki sumber sumber pembiayaan berupa pendapatan asli desa yang dapat digunakan untuk pembangunan desa . Instalasi pemerintahan pada tingkat yang paling bawah adalah kantor desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama seluruh penduduk yang tinggal di desa, mulai dari penduduk pindahan hingga bayi yang baru lahir. Penduduk desa memiliki tingkat pendapatan yang berbeda karena pekerjaan penduduk pun berbeda pula, sehingga adanya penduduk yang kekurangan secara ekonomi atau penduduk yang tidak mampu secara finansial.

. Teknologi informasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi dan merupakan suatu solusi intansi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen dan akuntansi yang timbul dalam praktiknya. Teknologi informasi sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan. Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual, serta mendorong perwujudan penduduk maju dan sejahtera

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata penduduk di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan bersampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan penduduk dan standar

pendidikan. Kondisi penduduk yang dapat dikatakan miskin diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup (Nugroho, 1995). Menurut, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial bahwa kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PBDT Desa Bojong Cideres Tahun 2015-2019 tercatat sekitar 768 penduduk miskin, yang dilihat berdasarkan tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga bagi yang sudah berkeluarga, pekerjaan, hingga kepemilikan barang berharga seperti kendaraan maupun tanah sawah.

Saat ini di Kantor Kepala Desa dalam proses pendataan kependudukan masih sangat manual. Salah satunya dalam sistem pemerintahan adalah kurangnya sosialisasi tentang pendataan penduduk miskin baik ditingkat Provinsi,

Kabupaten, Kecamatan maupun Desa. Kurangnya sosialisasi dikarenakan ketersediaan sistem informasi yang cukup memadai untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tentang pendataan penduduk miskin sehingga banyaknya penyalahgunaan hak asasi untuk mendapatkan bantuan, baik berupa Raskin (Beras Rumah Tangga Miskin) maupun bantuan tunai langsung (BLT) hingga saat ini adanya PKH (Program Keluarga Harapan) dari pemerintah yang seharusnya didapatkan oleh penduduk miskin dan tidak jatuh ke tangan orang yang tidak bertanggung jawab. Selain kurangnya sosialisasi di kantor desa masih menggunakan pendataan secara manual, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pendataan penduduk miskin. Sehingga dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah dalam proses pendataan penduduk miskin di Desa Bojong Cideres agar bantuan dapat diterima tepat sasaran.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini melakukan pendataan penduduk menggunakan web dengan cara merancang aplikasi. Membangun sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan seluruh data penduduk miskin guna keperluan laporan

1. kerangka penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*Frame Work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Kerangka kerja dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pada metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada Kadus Bapak Dian Cardiansyah dan juga beberapa staf yang berada di Kantor Desa Bojong Cideres untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi.

b. Observasi

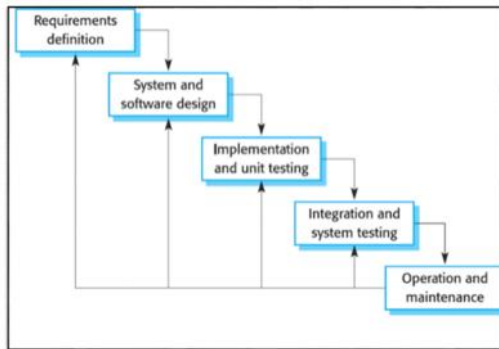
Pada metode observasi, peneliti mengadakan peninjauan dan mengamati secara langsung dilapangan untuk melihat pelaksanaan pendataan Penduduk miskin yang sedang berjalan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

c. studi literatur

pada studi literatur ini dengan cara mencari referensi buku-buku pendukung

3. Metode analisis dan Perancangan

dalam perancangan aplikasi pengolahan data rekam medis peneliti menggunakan metode pengembangan sistem dengan model proses *Pressman* (2001). Yang merupakan model klasik yang sederhana, terstruktur dan bersifat linear. Karena prosesnya mengalir begitu saja secara sekuensial mulai dari awal hingga akhir.



Gambar 2. Metodologi Waterfall

4. Analisis Sistem

Tahap analisis merupakan tahap penelitian sistem yang sedang berjalan pada Desa Bojong Cideres. Selain kegiatan penelitian sistem yang sedang berjalan, tujuan lain dari analisa ini adalah untuk merancang sistem baru atau melakukan perbaikan sistem yang ada. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi yang berupa data input, proses yang terjadi dengan menggunakan *tools* diagram Flowchart, kamus data, diagram keterhubungan entitas (DFD). Dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang ada, kesempatan, peluang, keuntungan, hambatan, dan mengidentifikasi segala kebutuhan untuk sistem yang sedang dianalisa

Pada tahap ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai :

1. Analisa sistem yang sedang berjalan, akan diuraikan mengenai kondisi dan permasalahan sistem yang sedang berjalan saat ini dan akan dilakukan analisis dengan menggunakan *tools* DFD dan *document flowchart* / bagan alir dokumen.
2. Identifikasi permasalahan, tujuannya yaitu untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah dalam sistem dan menciptakan sebuah solusi untuk memperbaiki sistem yang ada.
3. Analisis aplikasi usulan, akan diusulkan mengenai analisis kebutuhan *user*, definisi persyaratan yang terdiri dari batasan, sasaran dan kemampuan dari aplikasi yang diusulkan yang akan digambarkan dengan menggunakan *document flowchart* / bagan alir dokumen.

4. Desain sistem

Pada tahap ini dilakukan penterjemahan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam desain sistem yaitu :

1. Perancangan Sistem. Alat yang digunakan adalah *Data Flow Diagram* (DFD), selain DFD alat lain yang digunakan adalah Kamus Data berfungsi membantu pelaku sistem untuk memiliki dasar

pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses.

2. Perancangan Basis Data.

3. Perancangan Layar *Interface*. Yaitu perancangan layar untuk *input* data dan rancangan layar untuk *output* laporan.

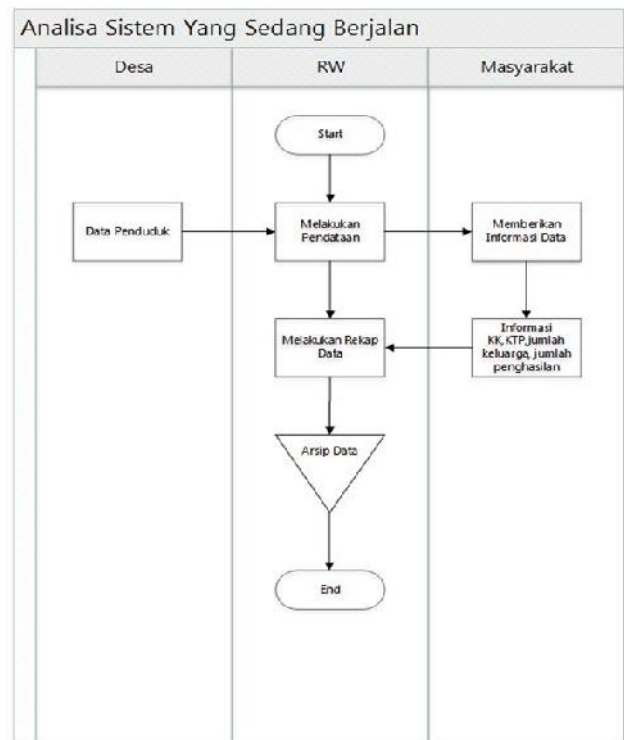
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Masalah

Dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi pada pendataan Penduduk miskin di Desa Bojong Cideres yaitu dimana petugas Desa mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data penduduk miskin karena hanya ditulis dalam buku saja yang menyebabkan banyaknya tumpukan buku sehingga tidak efisien dan efektif, sulitnya mencari data penduduk miskin karena database yang tidak tersimpan secara baik, serta tidak meratanya pembagian bantuan kepada penduduk dan sistem pelaporan yang masih belum sistematis

2. Analisis Berjalan

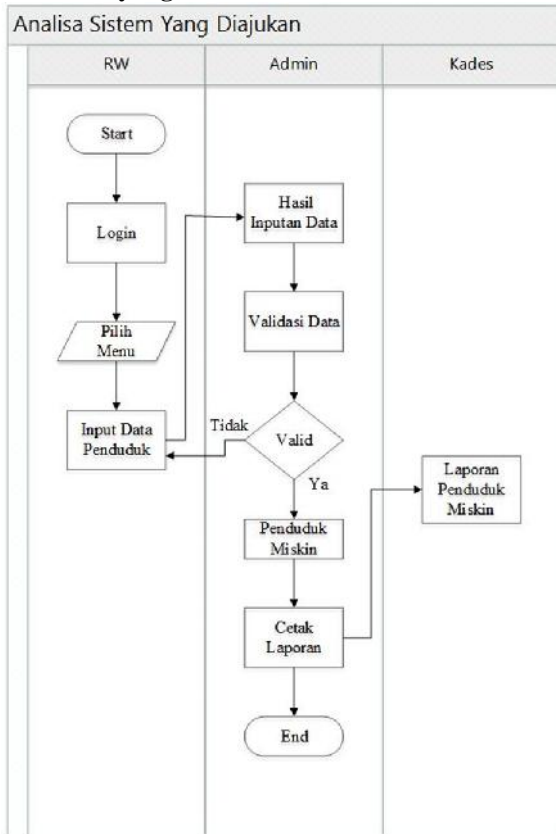
Setelah diadakan pengamatan terhadap sistem yang sedang berjalan, Analisis sistem lama hanya berisi analisis aliran dokumen dari prosedur yang dijalankan, karena sistem yang digunakan masih manual. Diperoleh prosedur diantaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Flowmap Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

yang sedang berjalan, menjelaskan tentang tahap-tahap dalam penginputan data yang dilakukan oleh RW, mulai dari petugas melakukan pendataan kependuduk, dengan melakukan pendataan seperti KTP, nama kepala keluarga, kartu keluarga, Jumlah penghasilan perbulan, dan lainnya

3. analisis yang di usulkan



Gambar 4. Usulan

Flowmap Diagram Sistem Yang Di Usulkan diatas menjelaskan tahap-tahap dalam melakukan pendataan Penduduk Miskin dengan sistem yang dilakukan oleh petugas mulai dari petugas Rw melakukan Login, Pendataan, kemudian pihak desa yaitu Admin melakukan validasi data tentang

4. Kabutuhan fungsional

kebutuhan fungsional merupakan penjelasan proses fungsi yang berupa penjelasan secara terinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

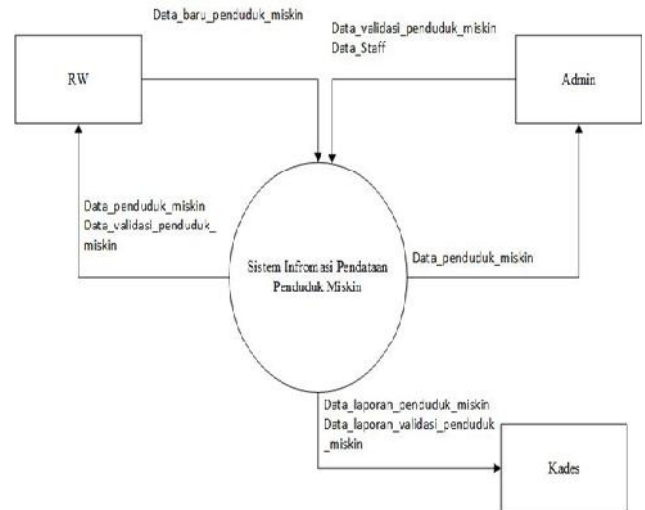
Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh aplikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Menampilkan data penduduk miskin
 - 2) Menampilkan data penduduk valid
 - 3) Menampilkan data penduduk tidak valid
- Menampilkan kriteria

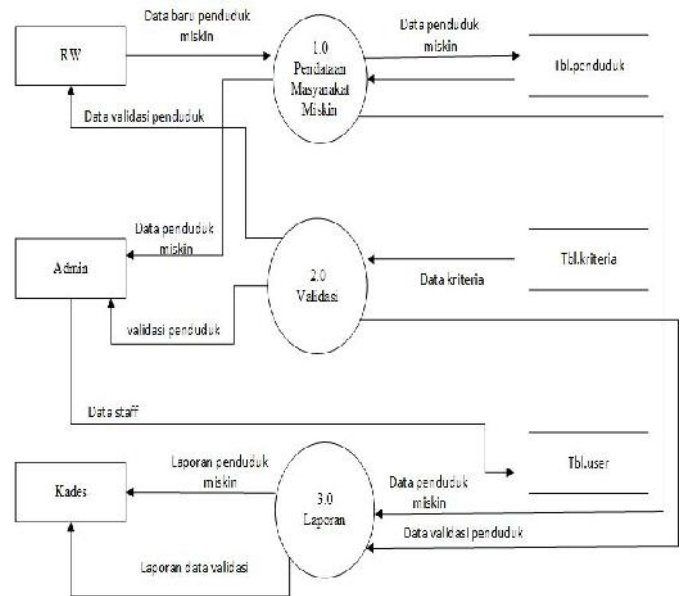
5. perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukana guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut, berikut rancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Miskin.

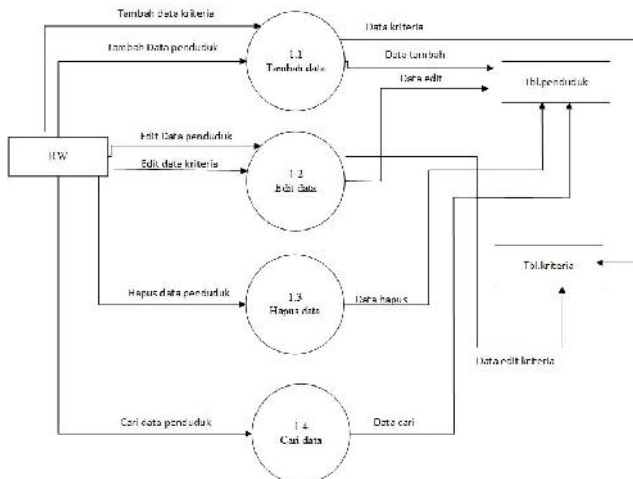
2. Diagram Konteks



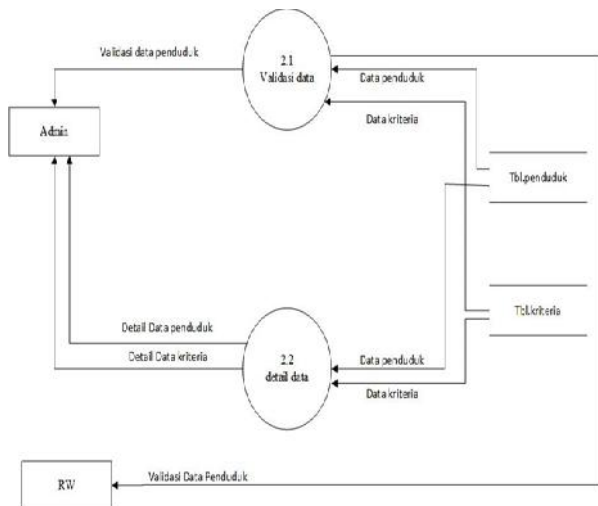
Gambar 5. Diagram Konteks



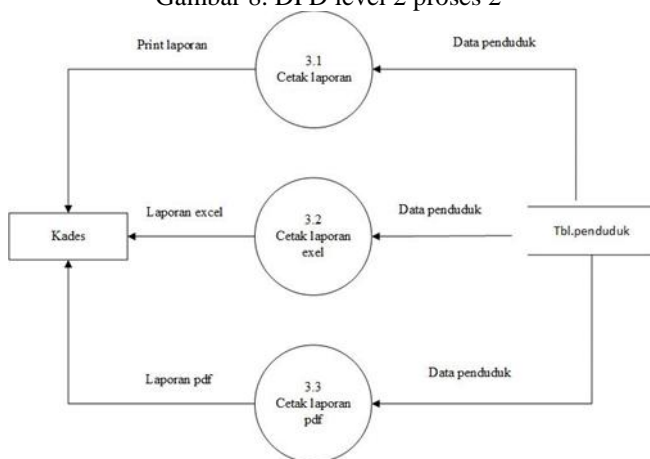
Gambar 6. DFD level 1



Gambar 7. DFD level 2 proses 1



Gambar 8. DFD level 2 proses 2



Gambar 9. DFD level 3 proses 2

6. Kamus Data

Istilah kamus data digunakan untuk membantu pelaku sistem agar memiliki dasar pengertian yang sama tentang aliran data yang masuk dan keluar, serta menyimpan. Dari penjelasan Data Flow Diagram diatas dapat dirumuskan kamus datanya sebagai berikut.

- 1. Nama file = tbl_penduduk
id_penduduk_miskin, no_kk, nama, alamat, jumlah_kel, status, telepon, pekerjaan, penghasilan, kriteria, foto, tanggungan, ket, tgl.
- 2. Nama file = tbl_user
id_user, username, password, akses, nama, foto
- 3. Nama file = tbl_kriteria
id_kriteria, kriteria.

7. Impelemntasi Antar muka

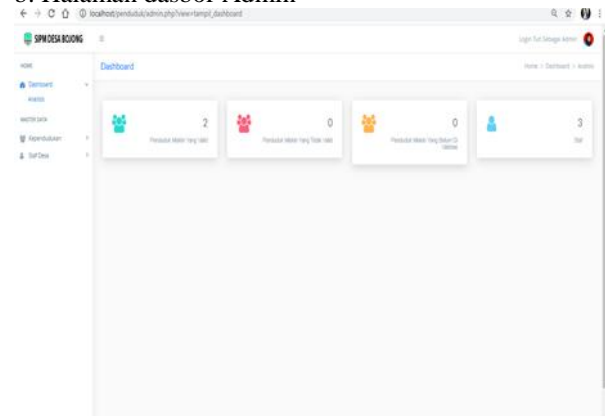
Pada tahap ini akan di implementasikan tampilan antarmuka pada aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Halaman Login Admin



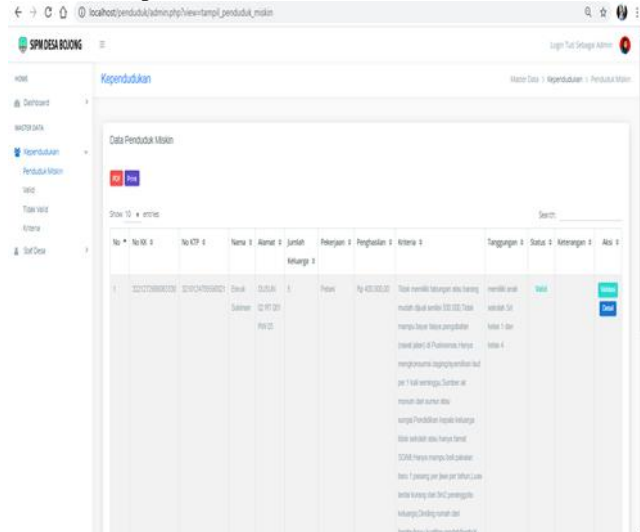
Gambar 10 . login

- b. Halaman dasbor Admin



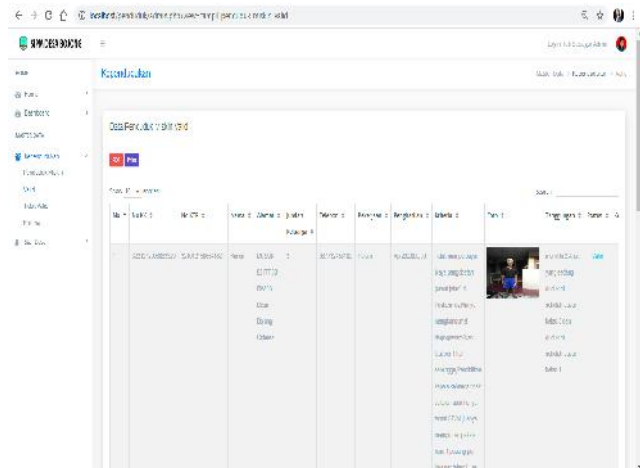
Gambar 11. halaman dasbor

C. Halaman penduduk Miskin



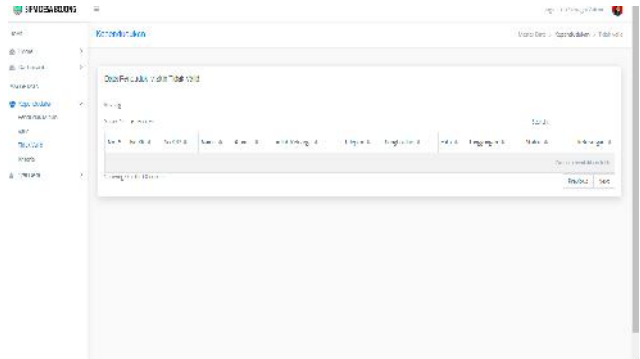
Gambar 12. Halaman Penduduk Miskin

D. Halaman Validasi Admin



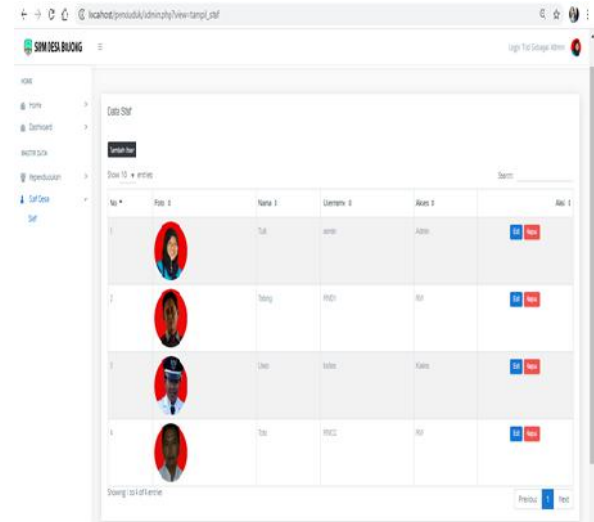
Gambar 13. Halaman validasi admin

E. Kriteria Penduduk Miskin



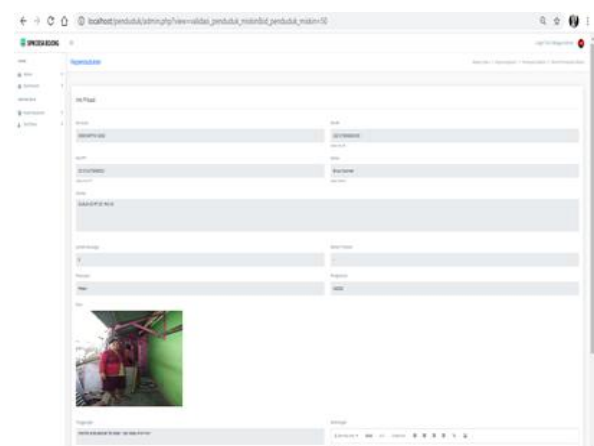
Gambar 14. Kriteria Penduduk Miskin

F. Halaman Staff Desa



Gambar 15. Halaman Staff Desa

G. Halaman Validasi Penduduk Miskin



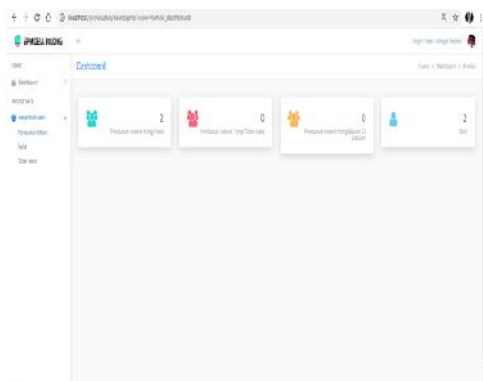
Gambar 16. Halaman validasi miskin

H. Halaman Cetak Surat Penduduk Miskin



Gambar 17. Halamancetak surat

i. Halaman Dashboard Login Kades



Gambar 18. Login desain

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perancangan aplikasi pelayanan Puskesmas yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi pendataan penduduk miskin berbasis web akan mempermudah pihak desa untuk memasukan data penduduk miskin di desa bojong cideres.

2. Sistem informasi pendataan penduduk miskin berbasis web ini dapat mendata penduduk miskin dan juga memvalidasi data penduduk miskin yang dilakukan oleh admin..

REFERENSI

- [1] Al Fatta, Hanif. (2012). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- [2] Bahra, Al Bin Ladjamudin. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] Basis Data Terpadu Program Perlindungan Sosial PPLS. (2011).
- [4] Binarto, Suryo. (2012). Tip & Trik Membuat Program Penjualan Menggunakan Visual Basic 6.0 Jakarta : PT .Trans media.
- [5] Fajarinto, otto & Wahyuni, Yeyen . (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Desa Klebet Kec. Kemiri. Jurnal Sisfotek Global.
- [6] Hendra, Roy, (2010), Determinan Kemiskinan , Universitas Indonesia .
- [7] I Putu Agus Swastika, M.Kom dan I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T. (2016). Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi : Implementasi dan Studi Kasus. Yogyakarta: ANDI.R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [8] Jogyanto, H.M., (2005), Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
- [9] Kadir, Abdul.(2014). Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta : AndiF
- [10] Karmila, (2018), Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolaan Data Bantuan Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang Kabupaten Pangkep, Universitas Alauddin Makasar .
- [11] Mulyani, S., (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. 2 penyunt. Bandung: Abdi Sistematika.
- [12] Pedoman umum. (2004). undang-undang tentang kemiskinan.
- [13] Pressman, Roger S. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta : Andi
- [14] Risnandar P, Ikhsan, dkk. (2013). Website Development Fundamental: Fitur, Layout, dan Operasional Lebih Maju. Bandung: Nuansa Cendikia,
- [15] Rosa dan M. Shalahuddin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [16] Rusdiana & Moch.Irfan. (2014). Sistem Informasi Manajemen Pustaka. Bandung
- [17] Sukrisno, Utami Emma. (2012). Mengoptimalkan Query pada MyQSL Server. Yogyakarta: Andi.
- [18] Suprihadi, Hudiono, R. K., & Wijaya, L. S. (2013). Rancang Bangun Sistem Jejaring Klaster Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller. CCIT Journal, 6(3).
- [19] Thahirrah, Art Nurul, (2017), Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, Universitas Alauddin Makasar .
- [20] Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta : Deepublish.